

## **EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 5 SRIKATON  
KABUPATEN MUSIRAWAS PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**Disusun oleh :**

**Irfan Fitriyono  
NPM:1610013411111**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**Kata kunci: Bahasa Indonesia, Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pengembangan**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

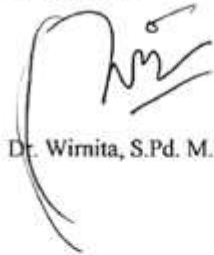
**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 5  
SRIKATON KABUPATEN MUSIRAWAS PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh:

**Irfan Fitriyono**  
**NPM:1610013411111**


Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri DALAM Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Srikaton Kabupaten Musirawas Provinsi Sumatera Selatan" untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, 4 Maret 2023  
Disetujui Oleh;  
Pembimbing I



Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

Pembimbing II



Darwianis, S. Sos, M.H

**Kata kunci: Bahasa Indonesia, Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pengembangan**

Dipindai dengan CamScanner

**Kata kunci: Bahasa Indonesia, Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pengembangan**

## Executive Summary

Irfan Fitriyono, 2023. “**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Srikaton Kabupaten Musirawas Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unviersitas Bung Hatta.**

**Pembimbing I : Dr. Wirnita, S.Pd., M.M**  
**Pembimbing II : Darwianis, S.Sos., M.H**

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan di SD Negeri5 Srikaton Kabupaten Musirawas dengan guru kelas IV Sugimin S.Pd.SD., bahwa kelas IV sudah menggunakan kurikulum 2013, Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia selama pandemic mengalami penurunan motivasi belajar dikarenakan kurangnya tatap muka sehingga murid sulit konsentrasi dalam belajar Bahasa Indonesia dan berdasarkan guru, guru berharap mempunyai bahan ajar ataupun modul yang memiliki instruksi yang jelas sehingga bias digunakan saat pembelajaran daring. Guru belum memakai modul dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta belum adanya modul berbasis inkuiri yang menarik bagi siswa. Peneliti juga menemukan data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan oleh Sekolah yaitu 75.

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar berbentuk buku cetak yang sangat baik digunakan dalam pembelajaran, modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa arahan atau bimbingan guru, modul menampilkan bahan ajar yang telah diperkaya dengan baik melalui pengembangan agar pserta didik dapat belajar dengan cepat.

Jenis penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yang terdiri dari: 4 tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*, yaitu penganalisan, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun karena keterbatasan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulisanya sampai pada fase ketiga. Untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran, dilakukan uji validasi dan uji praktikalitas. Uji validasi terdiri dari 3 orang ahli, yaitu ahli bahasa, ahli desain, dan ahli materi. Uji praktikalitas dilakukan oleh dan 15 orang siswa kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan kevalidan modul pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan ahli bahasa dikategorikan “sangat valid” yaitu 92,5; ahli materi dikategorikan “Valid” yaitu 64,1; sedangkan ahli desain pembelajaran “valid” yaitu 75. Kepraktisan media pembelajaran menunjukkan hasil kepraktisan 92,5% yang ditentukan berdasarkan hasil perhitungan angket respon guru, sedangkan untuk respon siswa sebesar 86,7% terhadap modul pembelajaran berbasis inkuiri, sehingga modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan dapat dikategorikan “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil tes diketahui siswa berada dalam kategori tuntas, yaitu sebesar 86,7%.

**Kata kunci: Bahasa Indonesia, Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pengembangan**

## Executive Summary

Irfan Fitriyono, 2023. **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Srikaton Kabupaten Musirawas Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unviersitas Bung Hatta.**

**Advisor I : Dr. Wirnita, S.Pd., M.M**

**Advisor II : Darwianis, S.Sos., M.H**

Learning Indonesian, especially in elementary schools, cannot be separated from the four language skills, namely listening, speaking, reading, and writing. Indonesian language learning is directed at increasing students' ability to communicate in Indonesian properly and correctly, both orally and in writing, as well as fostering an appreciation of the works of Indonesian human literature.

Based on the results of field observations at SD Negeri 5 Srikaton, Musirawas Regency with class IV teacher Sugimin S.Pd.SD., that class IV had used the 2013 curriculum, the researcher found that the implementation of Indonesian language learning during the pandemic experienced a decrease in learning motivation due to the lack of face-to-face contact so that students it is difficult to concentrate on learning Indonesian and based on the teacher, the teacher hopes to have teaching materials or modules that have clear instructions so that they can be used during online learning. Teachers have not used varied learning modules and approaches so that students do not participate in the learning process and there are no interesting inquiry-based modules for students. The researcher also found that data on the results of the midterm exams for grade IV students in Indonesian subjects had not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). The KKM set by the school is 75.

The learning module is one of the teaching materials in the form of a printed book which is very good for use in learning, the module is a book written with the aim that students can learn independently without teacher direction or guidance, the module displays teaching materials that have been enriched properly through development so that students can learn quickly.

This type of research was designed using Research and Development (R&D) methods, which consisted of: 4 stages of development, namely define, design, develop, and disseminate, namely analysis, design, development, and dissemination. However, due to limited abilities, in this study the writing reached the third phase. To find out the feasibility of learning modules, validation tests and practicality tests were carried out. The validation test consisted of 3 experts, namely linguists, design experts, and materials experts. The practicality test was carried out by and 15 students of class IV. The results of this study indicate the validity of the learning modules developed based on linguists are categorized as "very valid" namely 92.5; material experts are categorized as "Valid" namely 64.1; while the "valid" learning design expert is 75. The practicality of learning media shows a practical result of 92.5% which is determined based on the results of the calculation of the teacher's response questionnaire, while for student responses it is 86.7% towards inquiry-based learning modules, so that inquiry-based learning modules are developed can be categorized as "Very Practical". Based on the test results it is known that students are in the complete category, which is equal to 86.7%.

**Kata kunci: Bahasa Indonesia, Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pengembangan**